

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



Skripsi Oleh

**MUHAMMAD RAFIF DHAFIRSYAH**

**01031281823105**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**"PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN GOOD CORPORATE**  
**GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN"**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Rafif Dhafirsyah  
NIM : 01031281823105  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 17 Juli 2023 .



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M., AK  
NIP. 196503111992032002

Tanggal

Anggota

: 11 Juli 2023



Media Kusumawardani, S.E., M.Si  
NIP. 198912202018032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE**  
**TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Rafif Dhafirsyah

NIM : 01031281823105

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Selasa, 12 September 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 18 September 2023

Ketua,



HJ. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si  
NIP. 198912202018032001

Anggota,



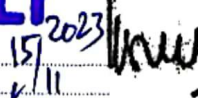
Dr. E. Yustaini, S.E., M.Si, Ak  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

15/2023  
11/11  


Ariata Hakki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rafif Dhafirsyah  
NIM : 01031281823105  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

Anggota : Media Kusumawardani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 12 September 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 19 September 2023

Yang memberi pernyataan,



Muhammad Rafif Dhafirsyah

NIM. 01031281823105

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(Q. S. Al-Insyirah: 6-7)

“Jika kita menginginkan yang terbaik, maka selalu berikan yang terbaik, meskipun kita bukan termasuk yang terbaik.”

“Yakinlah bahwa disetiap kejadian yang terjadi pada diri kita, mau itu baik ataupun buruk. Pasti ada hikmahnya.”

### **SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:**

- ❖ Allah SWT.
- ❖ Ibu dan Ayahku Tercinta
- ❖ Keluarga Besarku Tersayang
- ❖ Teman – Teman Seperjuangan
- ❖ Almamaterku Tercinta

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata Satu (S-1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh dari *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan – perusahaan yang tergabung ke dalam Indeks LQ45. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan bagi penulis untuk memperbaiki di masa mendatang. Akhir kata, penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Palembang, 10 Oktober 2023

Penulis



Muhammad Rafif Dhafirsyah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, motivasi, serta saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat melewati kendala selama proses penyusunan skripsi ini hingga bisa selesai. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. **Allah SWT.** yang telah memberikan kemampuan, kekuatan, kesehatan, dan mengabulkan doa – doa penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yaitu Ayahanda **H. Fahrul Munanzar, S.T.** dan Ibunda **Hj. Puspawati A.Md**, yang selalu memberikan kasih sayang, mendo'akan, menasihati, medidik, dan mendukung baik secara moral maupun materiil, serta keluarga besar saya yang selalu memberikan support sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. M. Adam, M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., AK** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** dan Ibu **Media Kusumawardani, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, motivasi, serta waktu luangnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Alm. Bapak **Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.** dan Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen & seluruh Staff tata usaha program studi Akuntansi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman – teman seperjuangan dari “Becak Teguleng” yang saling membantu, mendukung, bekerja sama dan berbagi cerita mulai awal perkuliahan hingga akhir.
10. Teman – teman angkatan jurusan Akuntansi 2018 yang telah berjuang bersama – sama selama masa perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala doa, bantuan dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 10 Oktober 2023

Penulis



Muhammad Rafif Dhafirsyah



**ABSTRAK**  
**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**OLEH:**  
**MUHAMMAD RAFIF DHAFIRSYAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor – faktor seperti *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian yaitu perusahaan – perusahaan di Indeks LQ45 yang bergabung dari tahun 2018 – 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 17 perusahaan dari 45 perusahaan. Total keseluruhan data dari penelitian ini berjumlah sebanyak 71 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, nilai perusahaan

Ketua,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

NIP. 196503111992032002

Anggota,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 198912202018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL AND GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE ON COMPANY VALUE**

**BY:**

**MUHAMMAD RAFIF DHAFIRSYAH**

*This research aims to know whether factors such as intellectual capital, managerial ownership, institutional ownership, independent commissioners, and audit committees can influence company value. This research uses a quantitative approach with the research object being companies in the LQ45 Index that joined from 2018 - 2022. The data collection technique used is documentation. The data used is secondary data in the form of the LQ45 company's annual financial report obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used purposive sampling with a total sample of 17 companies from 45 companies. The total data from this research amounted to 71 data. The research results show that intellectual capital and institutional ownership do not affect company value. Meanwhile, managerial ownership, independent commissioners, and audit committees influence company value.*

*Keywords: intellectual capital, managerial ownership, institutional ownership, independent commissioner, audit committee, company value*

*Chairman,*



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

NIP. 196503111992032002

*Member,*



Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 198912202018032001

*Acknowledge By,*

*Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Rafif Dhafirsyah

NIM : 01031281823105

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tense*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Ketua,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

NIP. 196503111992032002

Anggota,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 198912202018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI:**

Nama : Muhammad Rafif Dhafirsyah  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Tempat / Tanggal Lahir : Muara Enim / 24 April 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Lintas Barat Komplek Puri Impian 2 Blok G.1.  
Kecamatan Sukarami, Kelurahan Sukajaya. RT  
092 / RW 001. Kota Palembang  
Alamat E-mail / No. Hp : rafifd5@gmail.com / 082175115368



### **PENDIDIKAN FORMAL:**

SD : SD Muhammadiyah 6 Palembang  
SMP : SMP Negeri 9 Palembang  
SMA : SMA Negeri 6 Palembang  
S-1 : S-1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>13</b>
<b>2.1. Landasan Teori.....</b>	<b>13</b>
2.1.1. <i>Resource-Based Theory (RBT)</i> .....	13
2.1.2. <i>Agency Theory</i> .....	14
2.1.3. Nilai Perusahaan.....	15
2.1.4. <i>Intellectual Capital</i> .....	16
2.1.5. <i>Good Corporate Governance</i> .....	18
<b>2.2. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>21</b>
<b>2.3. Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>27</b>

<b>2.4. Pengembangan Hipotesa .....</b>	<b>29</b>
2.4.1. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	29
2.4.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	30
2.4.3. Pengaruh Kepemilikan Instiusional terhadap Nilai Perusahaan .....	30
2.4.4. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.....	31
2.4.5. Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
<b>3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>3.2. Sumber dan Jenis Data.....</b>	<b>34</b>
<b>3.3. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.4. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>35</b>
<b>3.5. Teknik Pengambilan Sampel .....</b>	<b>36</b>
<b>3.6. Teknik Analisis.....</b>	<b>38</b>
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.3 Uji Hipotesis .....	41
<b>3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
<b>4.1. Hasil Penelitian.....</b>	<b>48</b>
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
4.1.2. Profil Perusahaan yang Dijadikan Sampel.....	49
4.1.3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.1.4. Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.1.6. Pengujian Hipotesis.....	64
<b>4.2. Pembahasan.....</b>	<b>67</b>
4.2.1. Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan.....	67
4.2.2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan .....	68
4.2.3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.....	69
4.2.4. Pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan.....	70
4.2.5. Pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.....	72

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
<b>5.1. Kesimpulan.....</b>	<b>74</b>
<b>5.2. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>75</b>
<b>5.3. Saran .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh 5 Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dan Harga per Lembar Sahamnya (2015 - 2021).....	3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu dan Hasil Penelitiannya .....	21
Tabel 3. Penentuan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4. Daftar Sampel Perusahaan .....	37
Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas dengan transformasi dan outlier data.....	58
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas .....	58
Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 10. Hasil Durbin-Watson .....	61
Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	62
Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi .....	64
Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik perkembangan harga rata - rata saham Indeks LQ45 pada tahun 2015 - 2021 .....	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3. Hasil Uji Autokorelasi.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Intellectual Capital perusahaan LQ45 periode 2018 - 2022 .....	82
Lampiran 2. Kepemilikan manajerial perusahaan LQ45 periode 2018 - 2022 .....	83
Lampiran 3. Kepemilikan institusional perusahaan LQ45 periode 2018 - 2022 .....	84
Lampiran 4. Komisaris independen perusahaan LQ45 periode 2018 - 2022.....	85
Lampiran 5. Komite audit perusahaan LQ45 periode 2018 - 2022.....	86
Lampiran 6. Nilai perusahaan LQ45 periode 2018 - 2022.....	87
Lampiran 7. Hasil Regresi .....	88

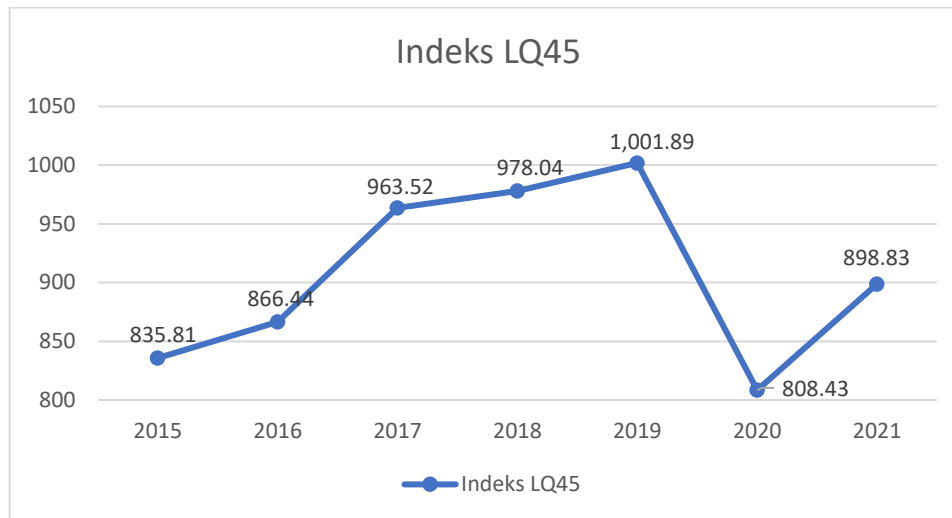
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dampak globalisasi menyebabkan terjadinya persaingan bisnis yang semakin kompetitif tidak hanya di lingkup nasional tetapi juga lingkup global. Untuk dapat bersaing dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di era saat ini, setiap perusahaan diharuskan dapat beradaptasi dengan menciptakan inovasi – inovasi dalam strategi bisnisnya. Menurut Gani (2022), salah satu inovasi strategi bisnis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah suatu perusahaan harus bisa mengubah pola strategi bisnis yang awalnya hanya berfokus pada tenaga kerja (*labour based business*), namun juga harus berfokus pada pengetahuan (*knowledge based business*).

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Menurut (Gani, 2022), salah satu tujuan dan visi jangka panjang yang ingin dicapai oleh perusahaan khususnya perusahaan *go-public* adalah bagaimana cara untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Disamping tetap fokus untuk mencari laba, perusahaan berkeinginan juga memaksimalkan nilai perusahaannya agar dapat menarik minat para investor. Selain itu, meningkatkan nilai perusahaan dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan tersebut dalam menghadapi persaingan – persaingan global di masa yang mendatang.



Gambar 1. Grafik perkembangan harga rata - rata saham Indeks LQ45 pada tahun 2015 - 2021

Sumber: id.investing.com, data diolah (2022)

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat dari tahun 2015 - 2019, harga rata – rata saham perusahaan yang ada di Indeks LQ45 selalu mengalami peningkatan. Namun, di tahun 2020, salah satu Indeks favorit yang aktif diperdagangkan di pasar modal saham di Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan. Harga rata – rata nilai perusahaan yang tadinya menyentuh di 1.001,89 pada tahun 2019, di tahun 2020, turun ke angka 808,43 (19,30%). Kemudian, di tahun 2021, keadaan nilai perusahaan Indeks LQ45 mulai membaik kembali ke angka 898,83. Menurut Darmayanti Fella E et al., (2018), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Hal ini juga didukung oleh Arribath S (2020), yang menyatakan bahwa nilai perusahaan mewakili harga saham di pasar modal. Bisnis perusahaan yang meningkat akan sejalan dengan kenaikan harga sahamnya. Sebaliknya, apabila aktivitas bisnis mengalami penurunan, maka akan diikuti oleh penurunan

harga saham, yang tentunya akan berdampak terhadap turunnya nilai perusahaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa harga per lembar saham dapat menjadi indikator yang akurat untuk menaksir nilai perusahaan. Berikut ini 5 contoh perusahaan dari 45 perusahaan yang berada di Indeks LQ45 dan harga per lembar sahamnya.

Tabel 1. Contoh 5 Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dan Harga per Lembar Sahamnya (2015 - 2021)

No.	Nama Perusahaan	HARGA PER LEMBAR SAHAM						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ICBP	5.702	7.768	7.846	8.938	10.689	8.751	8.880
2.	UNVR	6.312	7.704	9.372	8.677	7.737	7.067	4.198
3.	GGRM	44.562	56.440	62.651	66.894	74.166	38.416	33.848
4.	PTBA	509	1.131	1.485	2.801	2.014	1.643	2.307
5.	WIKA	2.186	2.217	1.550	1.670	1.980	1.240	1.105

Sumber: ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1, terlihat pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan perusahaan Gudang Garam Tbk. (GGRM) mengalami kenaikan nilai perusahaannya dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Nilai perusahaan ICBP pada tahun 2015 sebesar Rp5.702 per lembar saham dan mengalami peningkatan sampai di tahun 2019 sebesar Rp10.689 per lembar saham. Hal yang sama juga terjadi pada perusahaan GGRM. Pada tahun 2015, nilai perusahaan GGRM sebesar Rp44.562 per lembar saham, dan mengalami peningkatan sampai tahun 2019 sebesar Rp74.166. Namun, di tahun 2020, kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai perusahaan. Khusus Gudang

Garam Tbk., penurunan yang terjadi mencapai 48,2%. Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks yang aktif diperdagangkan di pasar modal. Perusahaan – perusahaan yang berada dalam Indeks LQ45 merupakan perusahaan yang sudah diseleksi dengan ketat melalui kriteria – kriteria tertentu, sehingga dapat menjamin bahwa indeks tersebut hanya menyajikan perusahaan – perusahaan dengan kapitalisasi pasarnya besar, liquiditas tinggi, dan memiliki fundamental yang baik. Namun pada kenyataannya, dari fenomena dan data di atas, menjadi salah satu Indeks favorit yang memiliki kriteria dan seleksi ketat, bukanlah menjadi sebuah jaminan bahwa perusahaan – perusahaan yang berada di Indeks LQ45 tersebut akan selalu naik nilai perusahaannya. Adapun beberapa variabel yang menurut peneliti dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu aset tidak berwujud dan kebijakan perusahaan.

Salah satu strategi yang dapat diambil perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dan keyakinan investor adalah dengan memperhatikan *intangible assets* (aset tak berwujud) yang dimiliki perusahaan. Menurut PSAK No. 19 (revisi 2009), aset tidak berwujud merupakan aset nonmoneter yang tidak memiliki wujud fisik. Beberapa contoh dari aset tidak berwujud diantaranya; hak kekayaan intelektual, implementasi sistem perusahaan, hak desain, lisensi, ilmu pengetahuan dan teknologi perusahaan, serta pengetahuan tentang pangsa pasar dan merk dagang. Menurut Gani (2022), *intellectual capital* (IC) merupakan salah satu bagian dari aset takberwujud yang berdasarkan pada pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk mewujudkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif suatu perusahaan. Hal ini juga didukung oleh Sullivan dalam Soputra, A.A &

Atmadja, A.S. (2017), yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* adalah pengetahuan yang dapat diubah menjadi profit.

Walaupun fenomena tentang modal intelektual di Indonesia sudah mendapat perhatian dari dikeluarkannya PSAK No. 19 tentang aset tidak berwujud. Namun pada kenyataannya, *intellectual capital* masih belum dianggap sebagai aset yang penting di banyak perusahaan. Menurut Abidin dalam Habibah (2016), hal ini disebabkan karena dalam membangun bisnisnya, perusahaan – perusahaan di Indonesia lebih memilih menggunakan model konvensional, sehingga produk yang dihasilkan pun masih berfokus pada aset berwujud saja. Akibatnya, produk tersebut akan minim dengan kandungan teknologi, dan perusahaan akan sulit bersaing di pasar global karena produknya tidak memiliki keunggulan dibandingkan dengan produk sejenis.

Salah satu teori yang dapat menjelaskan adanya hubungan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan adalah *Resources Based Theory* (RBT). Menurut Wernerfelt (1984), teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan memiliki keunggulan dalam bersaing apabila dapat memanfaatkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya. Salah satu contoh sumber dayanya yaitu *intellectual capital*. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik tentunya akan menghasilkan keunggulan kompetitif dalam persaingan bisnis, sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan dan akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang membahas tentang *intellectual capital* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, namun masih terdapat hasil yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Muasiri & Sulistyowati (2021), Simarmata & Subowo, (2016) dan Wulandari W (2022), mengungkapkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, A.J et al., (2019) dan Silvianti (2022), hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih (2016) dan Ningrum Olivviani W S (2021), yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Rossidatul Amalia (2021), mengungkapkan bahwa *intellectual capital* tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan masih memberikan jawaban yang beragam sehingga mendorong peneliti untuk mengangkat kembali penelitian tentang *intellectual capital* dan mencoba membuktikan mengenai pengaruh *intellectual capital* dan menambah beberapa variabel lain seperti *good government* terhadap nilai perusahaan.

Selain bertujuan untuk memakmurkan para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan, suatu perusahaan juga harus dapat menjaga hubungan antara para pemangku kepentingan dan para pemegang saham. Hubungan antara pemangku kepentingan tersebut didasarkan pada teori agensi (*agency theory*). Menurut Bernandhi (2013), teori ini menjelaskan bahwa adanya hubungan antara pihak manajemen (agen) dan pihak pemilik (principal), namun karena adanya perbedaan kepentingan, maka dapat menimbulkan konflik.



Akibatnya, rasa saling percaya antara pemangku kepentingan akan hilang dan hanya ingin “hak” tanpa memenuhi tanggung jawabnya, sehingga akan bias dalam pengambilan keputusan yang akan berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Untuk itu, dibutuhkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai solusi yang dapat diambil perusahaan dalam membentuk hubungan yang baik diantara para pemangku kepentingan pada perusahaan tersebut. Adanya hubungan yang saling percaya, diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik ditambah dengan kepercayaan dari para pemegang saham, tentunya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga di dukung oleh Rossidatul Amalia (2021), yang menyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu elemen yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena pada kenyataannya, sering terjadi perbedaan informasi yang diperoleh oleh salah satu pihak sehingga akan menimbulkan konflik antara pihak *principal* (*stakeholders*) dan pihak *agent* (manajer).

Menurut Silvianti (2022), indikator *good corporate governance* dapat diwakili dengan ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, dan kepemilikan institusional. Indikator *Good Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independent dan komite audit. Menurut Suparlan (2019), kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Dengan banyaknya kepemilikan manajemen, akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Karena manajer dapat melakukan pengendalian internal untuk mengurangi konflik

keagenan. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum Olivviani W S (2021), kepemilikan manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo S (2016), hasil penelitiannya mengungkapkan kepemilikan manajemen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena saham yang dimiliki pihak manajemen sedikit sehingga manajemen lebih mementingkan kepentingannya terlebih dahulu, yang menyebabkan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya (Wibowo S, 2016). Kepemilikan institusional merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik agensi, karena pihak institusional akan berperan sebagai pengawas terhadap pihak manajemen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum Olivviani W S (2021), mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Mayoritas para investor institusional memiliki kecenderungan untuk berpihak kepada pihak manajemen dengan alasan keuntungan yang akan didapat oleh pihak institusi dengan bekerja sama dengan pihak manajemen terkait jalannya perusahaan, yang akhirnya akan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas. Berbanding terbalik dengan penelitian Wibowo S (2016), yang mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan pihak manajemen, para pemegang saham pengendali, anggota dewan komisaris lainnya, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya dalam melakukan pengawasan. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib memiliki komisaris independen dengan ketentuan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota komisaris (Ariesandy G, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum Olivviani W S (2021), menyatakan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak komisaris independen, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariesandy G (2018), hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh komisaris independen bagi nilai perusahaan. Menurutnya, adanya komisaris independen masih belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Asma N & Ritonga P (2021), komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Pada pembentukan suatu komite audit, dibutuhkan piagam komite audit yang sudah ditandatangani oleh komisaris utama serta direktur utama perseroan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum Olivviani W S (2021), mengungkapkan bahwa komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Taufik dan Prijati (2016), menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan Arini Y

& Musdholifah (2018) mendapatkan hasil sebaliknya, bahwa komite audit memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Masih ada faktor lain yang lebih penting daripada peran komite audit yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melihat nilai perusahaan.

Melihat latar belakang dan fenomena yang terjadi, terdapat ketidak konsistenan nilai perusahaan pada perusahaan – perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 membuat peneliti ingin mengangkat kembali topik tentang nilai perusahaan dan meneliti kembali, apakah ketidak konsistenan nilai perusahaan yang ada di Indeks LQ45 dipengaruhi oleh *intellectual capital* dan *good corporate governance*. Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah

- 1) Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 3) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 4) Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 5) Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang diharapkan, diantaranya:

- 1) Mengetahui dan menjelaskan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan
- 2) Mengetahui dan menjelaskan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
- 3) Mengetahui dan menjelaskan pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
- 4) Mengetahui dan menjelaskan pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan
- 5) Mengetahui dan menjelaskan pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan peran, partisipasi, dan manfaat. Baik secara akademis, praktis maupun teoritis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Akademis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan dan diharapkan dapat diimpelentasikan ilmu tersebut dalam kasus-kasus yang serupa. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang kaitannya pada pengaruh *intellectual capital* dan *good corporate governance*, terhadap nilai perusahaan.

- 2) Bagi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan kepada organisasi / perusahaan yang berada dalam Indeks LQ45 mengenai seberapa besar pengaruh dari *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi masukan terhadap investor mengenai bagaimana pengaruh *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, yang mungkin dapat dijadikan saran pertimbangan dalam membuat keputusan berinvestasi.

### 3) Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan rujukan terhadap hasil penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah F. & Eliada H. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *E-Journal Accountant Faculty of Economics & Business Bengkulu University*. Vol. 9, No.3.
- Andrian. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Oleh Corporate Social Responsibility. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ariesandy G. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *E-Journal University Muhammadiyah Surakarta*.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Ciptas: Jakarta.
- Arini Y, & Musdholifah. (2018). Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Listing di BEI Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 6(3).
- Arribath S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Emiten yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019). *Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo*.
- Asma N, dan Ritonga P. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKRAB JUARA*, 6, 246–264.
- Bernandhi, R. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Binus University School of Accounting. 30 Juni 2020. Good Corporate Governance (GCG) dan Pedoman Etika dalam Perusahaan. Diakses pada 25 Oktober 2022, dari <https://accounting.binus.ac.id/2020/06/30/good-corporate-governance-gcg-dan-pedoman-etika-dalam-perusahaan/>

Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id>

Chandra H, dan Djajadikerta H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ultima Accounting*, 9(2).

Darmayanti Fella E, Sanusi F, dan Widya Ika U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, XI.

Dewi L.S. & Nyoman A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali, Vol. 8, No. 10,

Effendi, M. A. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.

Fitriasari, N. M. A. D., dan Ratna Sari, M. M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 1717. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p02>

Gani, P. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 518–529. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.613>

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Gunawan J, dan Wijaya H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1718–1727.

Habibah, B. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur.

Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba: Good Governance dan Kebijakan Perusahaan. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.

Investing.com: Quote, Saham & Berita Keuangan. <https://id.investing.com>



- Kartika, I., Eka, Payana, D., dan Dwi Payana, E. (2021). Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Sebagai Determinan Nilai Perusahaan. In *Universitas Islam Sultan Agung Semarang Jurnal Akuntansi Indonesia* (Vol. 10, Issue 1).
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Jakarta.
- Lukman, H. & Geraldine, C. (2020). *The Effect of Commissioner Board's Role on Firm Value with CSR as Mediating in the Plantation Industry*. 478(Ticash), pp. 1030–1034. doi: 10.2991/assehr.k.201209.163.
- Mas'ud R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
- Muasiri, A. H., dan Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EK&BI*, 4, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i1.255>
- Ningrum Olivviani W S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.
- Nursanita, Faris F., dan S. Rahayu. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi Vol 28 No. 01*
- Nuryono, M., Anita W., dan Yuli C.S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Edunomika*, Vol. 03, No.1
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 57 /POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek. *Jakarta: OJK*.
- Paramitha, R.A dan Shiddiq N.R. (2013). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Komite Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 3

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (2009). Exposure Draft Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. *Jakarta: PSAK*
- Populix, 2020, Pengertian Good Corporate Governance (GCG) & Prinsipnya, Diakses pada 9 Oktober 2022, dari <https://info.populix.co/articles/good-corporate-governance/>
- Puspa, N.T.A, Yuli C. dan Purnama S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Batik Islamic University*. eISSN: 2528-1135200
- Putri, S.D. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2017). *Universitas Brawijaya*. Malang
- Putri, A.J, Agustin H, Helmayunita N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Universitas Negeri Padang*. Vol. 1, No. 3
- Rossidatul Amalia, E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, GCG, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.
- Sandu & Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*
- Sari, A. P. (2017). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(7).
- Silvianti T. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Islam Riau*.
- Simarmata, R., & Subowo. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. In *AAJ* (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Soputra, A.A & Atmadja, A.S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Stock Return dengan Mediasi Return On Assets. *Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*. Vol. 5, No.2
- Sunarsih M. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di

BEI Periode Tahun 2012-2014). *Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya*, 22(1), 1–17.

Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 2(1).

Taufik, E. W., & Prijati. (2016). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 5, Nomor 2.

Ulum, Ihyaul. (2017). Intellectual Capital Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi. *Malang: UMM Press*

Wernerfelt B. (1984). A Resource-based View of the Firm. *Strategic Management Journal The University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, U.S.A.*, Vol. 5, No. 2.

Wibowo S. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Airlangga*.

Widyastuti D. R., Anita W., dan Endang M. W. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen Vol. 18 (2) 2022*. DOI: 10.29264/jinv.v18i2.10617

Wulandari W. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi.